

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan, mengolah dan menganalisis data untuk mencapai hasil penelitian yang dapat dipercaya. Adapun bagian-bagian dalam bab ini mencakup, desain penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, partisipan, instrumen, penelitian, pengumpulan dan pengolahan data serta tahap analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Work family conflict* pada masa pandemi” ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi permasalahan secara utuh dan mendalam dari sumber dalam suatu kasus dengan menggunakan analisis teks dan menginterpretasi makna yang lebih besar dari temuannya (Cresswell, 2015). Pemilihan metode penelitian ini di anggap tepat untuk dapat mengeksplorasi, memahami berbagai situasi dan fenomena, persepsi juga tindakan selama pandemi terjadi pada ibu bekerja yang memiliki peran ganda selama putra-putrinya melaksanakan pembelajaran daring. Ibu bekerja harus menjalankan peran tambahan sebagai “guru” dan pembimbing agar pembelajaran berjalan dan capaian akademik dapat dengan optimal dilakukan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dari penelitian ini sebanyak tiga orang tua/ ibu siswa di beberapa sekolah di Purwakarta yang sehari-harinya bekerja dan mendampingi siswa selama melakukan pembelajaran *blended learning*. Partisipan tidak dipilih secara acak karena dibutuhkan partisipan yang memiliki keterlibatan erat dengan fenomena yang sedang diteliti atau menggunakan *proposeful sampling* dengan bentuk *typycal sampling* (Cresswell, 2015). Empat orang tua yang menjadi partisipan tersebut dipilih berdasarkan kriteria memiliki putra putri minimal satu orang dan sedang berada pada jenjang kelas rendah (kelas 1 sampai kelas 3), berprofesi sebagai ibu

bekerja didalam sistem kerja *shift* maupun non *shift* dan sedang bekerja di rumah maupun bekerja di luar rumah.

Selain itu, pemilihan dilakukan pada orang tua siswa yang di anggap memiliki kesulitan selama mendampingi daring dari segi waktu dan situasi (peneliti merupakan guru kelas dan Ny SL juga Ny SM merupakan peneliti yang sering berkomunikasi tentang kesulitan selama pembelajaran daring dan sering terlambat dalam mengumpulkan tugas), pada dua partisipan lain yaitu Ny. KR dan Ny. TS dipilih karena melihat latar belakang yang berbeda dan memiliki keunikan dan di anggap dapat menggambarkan kondisi *work family conflict* yang dialami ibu bekerja.

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Purwakarta. Peneliti mengambil lokasi ini karena partisipan memiliki putra-putri bersekolah di Kab. Purwakarta dan orang tua juga bekerja di tempat tersebut. Di tengah masa pandemi yang masih dirasakan pada saat ini, penelitian sudah dilakukan dengan tatap muka, dan bantuan sosial media *WhatsApp*.

Tabel 3.1 Profil Partisipan Penelitian

Nama orang tua (inisial)	Jenis Pekerjaan	Waktu bekerja	Usia	Masa Kerja
Ny. SM	Tenaga pengajar	07.00-14.30	33 tahun	11 Tahun
Ny. SL	Tenaga Kesehatan (Laboran)	Bekerja Shift 08.00-16.00 (pagi) 16.00-24.00 (siang) 24.00-08.00 (malam)	35	13 Tahun
Ny. TS	Pegawai Swasta (Staff Pesonalia)	08.00-16.00	52 tahun	33 tahun
Ny KR	Pegawai Swasta	08.00-16-00	51 tahun	30 Tahun

	(Administrasi dan sekretaris HOD)			
--	-----------------------------------	--	--	--

3.2.1 Biodata Patisipan

3.2.1.1 Biografi Ny SM

Ny SM merupakan guru kelas 5 dan saat ini menjabat sebagai wakil kepala sekolah di bidang kurikulum selama kurang lebih tiga tahun di salah satu sekolah dasar swasta di Purwakarta. Beliau sudah mengajar kurang lebih selama 11 tahun dan berstatus sebagai guru honorer bersertifikasi di sekolah tersebut. Karirnya dimulai setelah menyelesaikan pendidikan guru sekolah dasar di salah satu Universitas negeri. Alasan bekerja selama ini adalah agar bermanfaat bagi banyak orang dan dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki. Saat ini Ny SM tinggal bersama suami yang berprofesi sebagai wirausahawan di bidang kuliner dan ke 3 putra yang berumur 10 tahun (duduk pada bangku sekolah dasar kelas III), dan dua putri yang berusia 7 tahun dan 2 tahun di Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta.

3.2.1.2 Biografi Ny. SL

Ny SL merupakan tenaga kesehatan sebagai laboran disalah satu klinik di daerah Cikampek yang bermitra dengan Perusahaan pupuk. Ny SL sudah bekerja selama 12 tahun dan sempat bekerja disalah satu rumah sakit sebelum akhirnya bekerja di tempat bekerjanya saat ini. Pekerjaannya saat ini fokus pada pemeriksaan medis di bagian laboratorium dan mengharuskan untuk bekerja secara shift dengan libur yang tidak menentu dan pada beberapa kondisi juga mengharuskan untuk overtime, terutama pada saat pandemi covid-19 sedang marak-maraknya. Ny. SL memulai karirnya setelah lulus di Politeknik Kesehatan Kemenkes di Bandung jurusan Analis kesehatan. Alasannya bekerjanya yaitu ingin berkarya dan mengamalkan ilmu pengetahuannya untuk membantu banyak orang. Saat ini Ny SM tinggal bersama suami yang berprofesi sebagai karyawan swasta disalah satu perusahaan rokok dan ketiga putra putrinya yang berusia 12 tahun (duduk pada bangku sekolah dasar kelas VI), putra yang berusia 8 tahun (duduk pada bangku Sekolah Dasar kelas II) dan putri yang kecil berusia 2,5 tahun.

3.2.1.3 Biografi Ny TS

Ny. TS merupakan pegawai swasta disalah satu perusahaan tekstil di purwakarta. beliau sudah bekerja selama 33 tahun dan menjabat sebagai staff ADM di bagian personalia yang mengurus bagian surat menyurat, surat keluar maupun surat keterangan untuk para karyawan. Saat ini Ny TS juga masuk dalam organisasi SPSI (Serikat pekerja seluruh indonesia) pada divisi pemberdayaan perempuan dan bekerja dengan *general shift* atau hanya bekerja dari pagi hingga sore dengan jam kerja delapan jam. Ny TS bekerja setelah lulus SLTA/SMA hingga saat ini diperusahaan yang sama. NY TS saat ini tinggal bersama suaminya dan dua orang putranya di Kec. Purwakarta. Alasan bekerja Ny TS yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membantu suami. Putranya saat ini ada yang berumur 32 tahun, sudah menikah dan berpisah rumah, 25 tahun dan bekerja disalah satu bagian produksi di perusahaan yang sama, yang terakhir masih duduk di sekolah dasar kelas III dan berumur 9 tahun.

3.2.1.4 Biografi Ny KR

Ny KR merupakan pegawai swasta yang bekerja di perusahaan tekstil yang sama dengan Ny TS, namun pada departemen yang berbeda. Ny TS sudah berkarir selama hampir 30 tahun, dari tahun 1993 pada usia 20 an awal. Tugas utama Ny TS ini sangat berhubungan erat dengan bagian produksi juga laporan-laporan karena bekerja sebagai sekretaris pada divisinya. Sama seperti Ny TS, Ny KR ini jug masuk dalam organisasi serikat pekerja yang menangani bagian kesejahteraan bagi karyawan. Ny TS menempuh jarak kurang lebih sejauh 60 km untuk pulang dan pergi setiap harinya menggunakan kendaraan yang difasilitasi oleh perusahaan. Alasan bekerja diperusahaan yaitu karena suaminya mengalami kecelakaan kerja dan harus menjadi tulang punggung keluarga. Ny KR memiliki dua orang putri yang berusia 20 tahun dan sedang berkuliah semester empat dan seorang putri perempuan berusia 11 tahun yang sedang duduk dibangku sekolah dasar kelas IV. Saat ini Ny KR tinggal bersama suami yang bekerja sebagai wirausahawan dan putri bungsu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan persiapan berupa memastikan adanya fenomena yang layak untuk diteliti. Tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu mempersiapkan untuk melakukan wawancara pada partisipan,

dengan meminta ketersediaan untuk menjadi bagian penelitian lalu melakukan studi dokumentasi dengan mencatat dan merekam peristiwa atau objek penelusuran lebih lanjut.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan prosedur wawancara. Wawancara sendiri berarti adanya pertukaran informasi secara verbal yang dilakukan pewawancara yang berusaha menggali informasi, data, fakta atau pengalaman sebagai bentuk komunikasi yang menjadi alat produksi pengetahuan melalui konstruksi makna antar pewawancara dan partisipan (Winardi, 2018). Wawancara biasanya dilakukan dua orang atau lebih dalam suatu situasi, metoda yang banyak dipakai pada penelitian kualitatif.

Pada wawancara yang dilakukan penelitian ini menggunakan *in-depth interview* dengan *open ended question* atau wawancara dengan menggunakan pertanyaan mendalam dengan memungkinkan partisipan menciptakan opsi-opsi untuk merespon dan memberi jawaban yang beragam dan tanpa batas (Cresswell, 2015). Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua acara yaitu wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas yang dimana peneliti bebas menanyakan apa saja tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian (Cresswell, 2015).

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Fokus	Pertanyaan	Partisipan
1	<i>Time based conflict</i>	Tidak dapat membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> Berapa jam dalam sehari ibu bekerja selama pandemi? Apakah ibu bekerja dengan sistem shift atau bekerja seharian penuh? Dalam pembelajaran putra-putri selama pandemi, seberapa berpengaruh pembelajaran <i>daring</i> yang diberlakukan bagi ibu yang bekerja? bagaimana ibu membagi waktu untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah? 	Orang tua siswa

			<p>3. Apakah dampingan dan bantuan yang diberikan pada anak-anak sudah dilakukan secara optimal?</p> <p>4. Apakah pembagian waktu bekerja dan pendampingan daring yang ibu lakukan dirasa sudah cukup adil dan optimal oleh keluarga? Apa yang mendasari opini tersebut?</p>	
2	<i>Strain based conflict</i>	<p>Dukungan sosial</p> <p>Beban kerja</p> <p>Kedaaan emosional</p>	<p>1. Apakah keputusan bekerja merupakan pilihan pribadi atau ada motif lain yang mendasari hal tersebut? Apakah keluarga mendukung sepenuhnya keputusan untuk bekerja?</p> <p>2. Apakah ibu lebih merasa nyaman sebagai ibu rumah tangga atau sebagai ibu dengan peran ganda?</p> <p>3. Selama menjalankan peran ganda antara menjadi ibu bekerja dan melakukan kewajiban rumah tangga juga menjadi guru selama pandemi, apakah ibu pernah menghadapi situasi yang sangat sulit terkait dengan pekerjaan atau keluarga?</p> <p>4. Ketika ibu menghadapi masalah pekerjaan, apakah hal tersebut berdampak pada keharmonisan keluarga ?</p> <p>5. Sebaliknya jika ibu menemui permasalahan dikeluarga selama pandemi, apakah hal tersebut berdampak pada optimalnya peran dalam pekerjaan?</p>	Orang tua siswa

			<p>6. Dalam menghadapi pembelajaran <i>daring</i> anak-anak selama pandemi, apakah ibu menemukan permasalahan yang signifikan? Bagaimana ibu mengatasi hal tersebut?</p> <p>7. Selama kebersamaan anak-anak dalam melakukan pembelajaran <i>daring</i>, apakah ibu merasakan kelelahan fisik dan emosional?</p> <p>8. Bagaimana dukungan yang dilakukan keluarga dalam membantu menghadapi permasalahan pekerjaan</p>	
3	<i>Behavior based conflict</i>	Ketidakmampuan menyesuaikan perilaku	<p>1. Apakah sikap ibu dalam keseharian dalam bekerja sama dengan sikap ketika menghadapi keluarga? Bagaimana ibu menyikapi perbedaan peran yang ada?</p> <p>2. Apa perlakuan yang ibu terima di tempat ibu bekerja sudah sesuai dengan harapan ibu?</p> <p>3. Adakah pihak yang seringkali ibu rasa membuat ibu tertekan dalam pekerjaan?</p> <p>4. Apakah ada peraturan selama pandemi yang merugikan bagi ibu?</p>	Orang tua siswa

PEDOMAN WAWANCARA *WORK FAMILY CONFLICT*

Fokus wawancara: Bentuk *Work family conflict*

No	Aspek	Fokus	Pertanyaan	Partisipan
	<i>Job Related Factor</i>	<i>Job type</i>	1. Apa jenis pekerjaan yang saat ini? Apakah memiliki resiko tinggi selama pandemi?	<i>Orang tua siswa</i>

		<p><i>Work commitment</i></p> <p><i>Job overload</i></p>	<p>2. Bagaimana hubungan antara sesama rekan kerja? Apakah membantu antara sesama rekan kerja dan menjalankan tugas di kantor ?</p> <p>3. Apakah pimpinan atau atasan memiliki hubungan yang baik dengan semua pegawai tanpa membedakan status kepegawaian?</p> <p>4. Apakah menurut Anda saat ini pekerjaan membebankan pekerjaan yang berat di luar kapasitas dan menuntut?</p> <p>5. Apakah pekerjaan sering memberikan <i>overtime</i>?</p> <p>6. Apakah selama pandemi ada pekerja yang di rumahkan?</p>	
	Family Related Factor	<p><i>Number of children</i></p> <p><i>Family involveent</i></p> <p><i>Children care arragements</i></p>	<p>1. Apakah tuntutan keluarga bertentangan dengan tuntutan pekerjaan ?</p> <p>2. Menurut pendapat Anda seama menjadi ibu pekerja, perbedaan yang signifikan selama masa pandemi?</p> <p>3. Apakah ada dukungan dari pihak keluarga terhadap pekerjaan yang dilakukan saat ini? Apakah hal tersebut signifikan?</p> <p>4. Bagaiamna pola pengasuhan dan dampingan belajar yang dilakukan Anda dan suami di rumah?</p>	Orang tua siswa
	Individual Related Factor	<p><i>Life role values</i></p> <p><i>Gender role</i></p>	<p>1. Apakah Anda seseorang yang <i>perfectionist</i>?</p>	Orang tua siswa

		<p><i>Locus Control</i></p> <p><i>perfectionism</i></p>	<p>2. Apakah kemampuan ibu susah sesuai dengan tuntutan dua peran ganda yang dijalankan?</p> <p>3. Pada peran gender tradisional ibu masih di anggap menjadi pihak yang bertanggung jawab atas segala urusan doestik rumah tangga. Dalam prinsip keluarg ibu sendiri apakah hal itu juga terjadi? Berikan opini terhadap hal tersebut!</p> <p>4. Apakah Anda sering kehilangan fokus juga terjadi sesuatu terjadi pada keluarga selama pandemi</p>	
--	--	---	--	--

PEDOMAN WAWANCARA *WORK FAMILY CONFLICT*

Fokus wawancara: Upaya dalam mengatasi *Work family conflict*

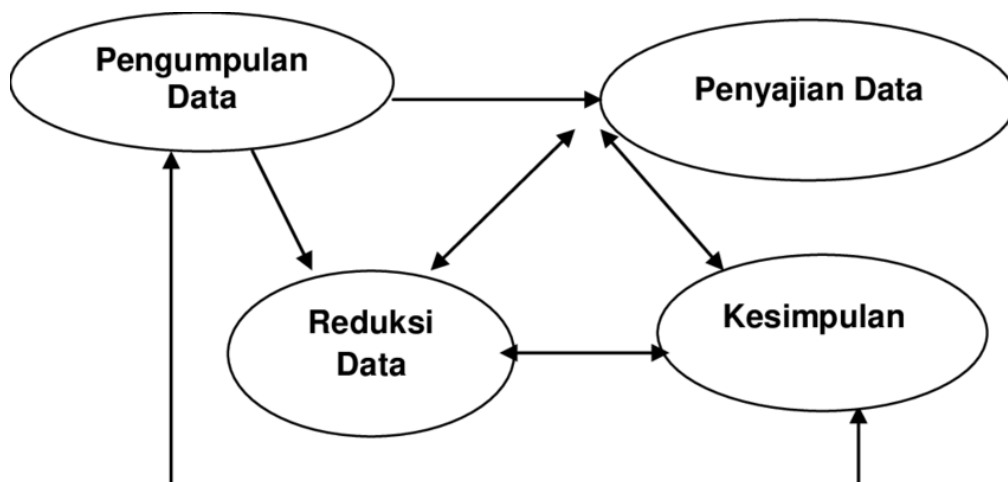
<i>No</i>	Aspek	Fokus	Pertanyaan	Partisipan
	Upaya dalam mengatasi <i>Work family conflict</i>	Perspektif ibu dalam menghadapi <i>work family conflict</i>	<p>1. Apa upaya yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya konflik selama pandemi?</p> <p>2. Adakah cara yang pernah dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik?</p> <p>3. Menurut pendapat Anda, apakah keluar dari pekerjaan dapat menjadi solusi?</p> <p>4. Apa yang diharapkan dari perusahaan/ tempat bekerja terkait peran ganda yang dimiliki anda sebagai ibu rumah tangga, pekerja dan guru pada masa pandemi?</p>	Orang tua siswa

3.4 Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan sebagai tahap awal dalam penelitian yang dilakukan kepada empat orang partisipan yang sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian. Selanjutnya yaitu teknik dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan menggunakan alat perekam suara melalui *handphone* dan kamera untuk memotret momen penting dalam penelitian. faktor yang

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis induktif, mencari hal-hal yang bersifat detil yang berhubungan dengan perilaku stress pada ibu bekerja kemudiann di analisis dengan teori yang telah dikaji sebelumnya. Menurut Miles dan Huberman (1994) menganggap alur penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur yaitu;

1. Pengumpulan data: pada tahap awal dari sebuah penelitian memerlukan sumber yang sesuai dengan kebutuhan dengan mengambil semua data dan informasi yang diberikan oleh partisipan.
2. Reduksi data: sebagai suatu bentuk analisis guna menajamkan, mengarahkan, memfokuskan dan membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data mentah yang diperoleh. Data tersebut lalu dikode dan dirangkum berdasarkan tujuan penelitian
3. Display data: setelah menyusun informasi yang telah dirangkum dan di klasifikasikan, kegiatan selanjutnya yaitu membuat matrik, tabel dan narasimyang menjelaskan interpretasi data
4. Menarik kesimpulan dan verifikasi: penarikan kesimpulan dilakukan dengan membuat pertanyaan yang mengacu pada permasalahan yang diteliti. Semakin jelas dan lengkap data yang diperoleh maka penarikan keimpulannya menjadi kredibel dan akurat. Kesimpulan yang dibuat harus diverifikasi dengan melakukan tinjauan ulang untuk mendapatkan informasi yang lebih kuat untuk menjaga keabsahan kesimpulan.



Gambar 3.1 Skema Model Analisis Data (Huber and Miles, 1994)

3.4.1 Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan wawancara dengan mendalam dan memberikan kesempatan pada partisipan untuk menjawab tanpa ada intervensi atau tekanan apapun. Selama wawancara, peneliti menggunakan bantuan alat perekam suara yang kemudiann diubah kedalam bentuk teks atau yang disebut dengan transkrip. Berikut adalah contoh transkrip wawancara pada partisipan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Transkrip wawancara

Transkrip wawancara Partisipan Penelitian	
Peneliti	: Alya Ulfah Az
Partisipan	: Ny SL
Pekerjaan	: Tenaga kesehatan (laboratorium staff)
Jumlah anak	: 1 orang putri kelas V SD, 1 Orang putra kelas II SD dan 1 Putri balita berumur 2 tahun.
Pertanyaan	Jawaban
Apakah Bunda mengalami kelelahan pada fisik emosional atau pikiran?	Kalau saya merasa nya karena kerja di kesehatan selama pandemi kemarin rasanya capek banget, capek di pekerjaan nyampe ke rumah juga dalam keadaan capek harus membagi waktu dengan

	<p>anak-anak. Untuk sebagian orang pandemi kemarin membuat banyak di rumah, tapi bagi tenaga kesehatan mah tidak bisa seperti itu yakan. Nggak ada tuh namanya di kesehatan wfh (<i>work from home</i>), nggak bisa itu, pasiennnya suruh ke rumah nggak bisa hahaha. Nah kemarin itu ya waktu juga tersita banyak, kita harus tetap bekerja di kantor kemudiann ada overtime sampai ke rumah juga harus mempersiapkan waktu untuk anak-anak</p>
<p>Apa kelelahan yang paling dominan yang dirasakan? kelelahan dari fisik atau emosional?</p>	<p>Kalau dari kantor sangat terkuras fisik, tapi kalau di rumah kelelahan secara emosi. Karena memang harus benar-benar mengatur emosi, yang super rame. Ya wajar sih bagi saya, Kenapa mereka rame juga ya karena, sudah bukan waktunya lagi, sudah bukan jamnya lagi mereka untuk belajar, jamnya-jamnya malam sudah ngantuk, belum mereka juga dituntut untuk ngaji, murajaah surat, istilahnya udah waktunya mereka ingin rehat baru di mengerjakan tugas di jam-jam rawan lah memang tidak pinter-pinter mengatur emosi memang tidak pinter-pinter mengatur emosi, pintar-pintar ngasih tahu anak-anak, pasti rame</p>

3.4.2 Reduksi Data

Memilih dan menggunakan data yang dibutuhkan dengan memberikan *highlight text highlight colour*, menajamkan topik dengan memberikan koding dan mengelompokkan berdasarkan tema yang sesuai dengan topik penelitian yang dibahas.

Tabel 3.4 Contoh Highlight Pada Ny SL

<p>Apakah Bunda mengalami kelelahan pada fisik emosional atau pikiran?</p>	<p>Kalau saya merasa nya karena kerja di kesehatan selama pandemi kemarin rasanya capek banget, capek di pekerjaan nyampe ke rumah juga dalam keadaan capek harus membagi waktu dengan anak-anak. untuk sebagian orang pandemi kemarin membuat banyak di rumah, tapi bagi kesehatan mak tidak bisa seperti itu. Nggak ada tuh namanya di kesehatan wfh, nggak bisa itu, pasiennnya suruh ke rumah nggak bisa hahaha. Nah kemarin itu ya waktu juga tersita banyak, kita harus tetap bekerja di kantor kemudiann ada <i>overtime</i> sampai ke rumah juga harus mempersiapkan waktu untuk anak-anak</p>
<p>Apa kelelahan yang paling dominan yang dirasakan? kelelahan dari fisik atau emosional?</p>	<p>Kalau dari kantor sangat terkuras fisik, tapi kalau di rumah kelelahan secara emosi. Karena memang harus benar-benar mengatur emosi, yang super rame. Ya wajar sih bagi saya, Kenapa mereka rame juga ya karena, sudah bukan waktunya lagi, sudah bukan jamnya lagi mereka belajar, jamnya jamnya malam, belum mereka juga dituntut untuk ngaji, murajaah, istilahnya udah waktunya mereka ingin rehat, baru di mengerjakan tugas di jam-jam rawan lah memang harus pintar-pinter mengatur emosi, pintar-pintar ngasih tahu anak-anak, pasti rame</p>

Tabel 3.5 Contoh Pengkodean Data dan membuat tema pada Ny SL

Highlight	Subcoding	Subcoding	Tema
<p>Rasanya capek banget, capek di pekerjaan nyampe ke rumah juga dalam keadaan capek harus membagi waktu dengan anak-anak.</p>	<p>Kelelahan fisik</p>	<p>Pemenuhan peran ibu</p>	<p><i>Strain based conflict</i></p>

waktu juga tersita banyak, kita harus tetap bekerja di kantor kemudiann ada <i>overtime</i> sampai ke rumah juga harus mempersiapkan waktu untuk anak-anak	<i>overtime</i>	Membagi waktu pekerjaan dan keluarga	<i>Time based conflict</i>
Kantor sangat terkuras fisik, tapi kalau di rumah kelelahan secara emosi	Kelelahan fisik	Kelelahan emosional	<i>Strain based conflict</i>

3.4.3 Display Data

Pada display data atau penyajian data kualitatif dipaparkan dalam bentuk narasi deskriptif dengan mengutip hasil wawancara partisipan, jika ada kekurangan maupun data yang belum lengkap maka dilakukan pengulangan kembali pada proses pengumpulan dan reduksi data sampai hasilnya sesuai dengan kebutuhan.

3.4.4 Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan ketiga tahap dan data di anggap sudah cukup lengkap dilakukan tahap menarik kesimpulan, data disusun dengan sistematis ditambah dengan bukti bukti dan teori yang mendukung agar diperoleh hasil lapangan yang akurat dan faktual.

3.5 Kredibilitas Penelitian

3.5.1 Triangulasi Data Penelitian

Pada penelitian mengenai *work family conflict* pada masa pandemi ini menggunakan triangulasi data wawancara dalam upaya menjaga kredibilitas penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih kuat dan akurat karena dilakukan pengambilan data lain sebagai sumber untuk memperkuat argumen. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap ketua serikat pekerja pada perusahaan Ny TS dan Ny KR, selain itu rekan kerja pada Ny SM sebagai partisipan, serta mencari bukti berupa sumber lain yang dapat mendukung temuan.

3.6 Isu Etik Penelitian

Isu etik digunakan dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya. Pertimbangan etik penelitian digunakan untuk melindungi hak narasumber maupun nama baik lembaga. Salahsatunya dengan cara menjelaskan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan akan bermanfaat bagi guru, siswa, serta orang tua di lingkungan selain itu para partisipan juga menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan dengan. Hal tersebut dilakukan agar narasumber tidak berada dalam tekanan pada saat berlangsungnya wawancara.

3.7 Refleksi Peneliti

Pada bagian refleksi peneliti, akan dikemukakan terkait keadaan atau posisi penulis dalam penelitian. Pada saat ini penulis memiliki tidak kekhawatiran terhadap penelitian yang dilakukan karena penulis merupakan wali kelas dari kedua partisipan yang diwawancarai yaitu Ny. SL dan Ny. SM dan memiliki *background* berkomunikasi dengan keduanya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya refleksi ini, peneliti berharap menjadi sebuah kejujuran ketika adanya subjektivitas tertentu, akan tetapi dalam prosesnya peneliti tetap menjalankan objektivitas keilmuan serta menghindari *conflict of interest* terhadap partisipan.

Meskipun peneliti memiliki latar belakang pendidikan, namun bukan berasal dari bidang keilmuan psikologi murni yang menjadi topik penelitian saat ini yaitu mengenai *work family conflict*, dimana topik tersebut sangat memiliki keterkaitan erat dengan bidang psikologi murni. Hal tersebut pada awalnya memberikan sedikit kekhawatiran terhadap kemampuan untuk mengkaji hal tersebut, terutama dengan memasukan sudut pandang dari kaca mata pendidikan. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa kajian tersebut merupakan sebuah tantangan baru dan sebuah potensi yang dapat digunakan untuk melihat gambaran mengenai psikologi pendidikan.

Refleksi peneliti yang terakhir adalah, bahwa proses pengambilan data partisipan memiliki latar belakang yang sangat berbeda, dengan status, kepentingan dan kebutuhan yang berbeda pula. Untuk itu perlu peneliti sampaikan bahwa selama pengambilan data dan analisis peneliti menggali kekhasan pada setiap

masing-masing partisipan, peneliti tidak adapat memisahkan hal tersebut. Karena kekhasan situasi dan kondisi tersebut merupakan kesatuan yang dijalani oleh tiap-tiap partisipan.